



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dewasa ini tingkat populasi lansia, baik di Asia hingga seluruh dunia meningkat dengan pesatnya. Dan hal tersebut membutuhkan sebuah penanganan yang cukup serius, dan apabila sampai terabaikan akan mendatangkan masalah yang cukup serius dikemudian hari. Menurut data pada tahun 2000 jumlah lansia diproyeksikan sebesar 7,28% dan akan meningkat menjadi 11,34% pada tahun 2020 (data BPS, 1992), Sedangkan menurut Bureau of the Cencus, Indonesia diperkirakan akan mengalami penambahan jumlah lansia terbesar didunia, antara tahun 1990-2025 yang sebesar 414% (data Kinsella & Tauber, 1993) Atas dasar data tersebut timbul Suatu pemikiran untuk menggali lebih lanjut mengenai para lansia, apa saja yang dapat diberikan pada para lansia agar mereka dapat menikmati hari tuanya dengan senang dan sehat, serta berguna, tanpa adanya suatu perasaan-perasaan akan ditinggalkan oleh anak cucunya.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa jumlah Lansia relatif besar, sehingga kebutuhan Rumah Geriatri sangat diperlukan.

Dengan dibangunnya rumah Sakit Geriatri yang memiliki fasilitas cukup lengkap dan tenaga medis yang handal, akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan menyajikan layanan kesehatan yang baik sehingga angka kematian akibat Penyakit Menua berkurang.

Perencanaan Desain Rumah Sakit Geriatri di Semarang menggunakan pendekatan desain Arsitektur Modern, karena berdasarkan ciri-cirinya antara lain fungsional, sedikit ornamen (bersih), bentuk dasar geometri, memiliki kesatuan, dll yang sesuai dengan bangunan karakteristik rumah sakit yang merupakan bangunan layanan kesehatan yang fungsionalis, bersih, dan memiliki kesatuan antar ruang.

I.2 Tujuan Dan Sasaran

I.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Geriatri di Semarang yang sesuai dengan standard-standard penyelenggaraan Rumah Sakit Geriatri di Indonesia dengan menciptakan bangunan yang berkonsep Arsitektur Modern.

I.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar proses kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan Judul Rumah Sakit Geriatri di Semarang dengan penekanan desain Arsitektur Modern..



I.3 Manfaat

I.3.1 Subjektif

1. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

I.3.2 Obyektif

1. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang Arsitektur.
2. Sebagai usulan perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Sakit Geriatri di Semarang.

I.4 Lingkup Pembahasan

I.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup pembahasan adalah aspek-aspek fisik maupun non fisik dari Rumah Sakit Geriatri di Semarang, sebagai suatu sarana penyelenggaraan pelayanan medis. Untuk aspek-aspek lain, sejauh ini masih berkaitan dengan substansi pokok akan dibahas secara garis besar dengan asumsi yang logis dan rasional.

Aspek-aspek fisik yang akan dibahas meliputi bidang arsitektural suatu Rumah Sakit Geriatri di Semarang yang memiliki fasilitas pelayanan medis yang lengkap serta ruang-ruang pendukung lainnya.

I.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek Rumah Sakit Geriatri di Semarang.

I.5 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi, dan menganalisis data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Data-data tersebut diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapat dari sumber pertama dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Data primer dapat didapatkan melalui wawancara atau observasi lapangan (sudi kasus dan studi banding).



- Wawancara dengan narasumber yang berkaitan langsung dengan Rumah Sakit Geriatri di Semarang untuk mendapatkan informasi yang terpercaya
- Observasi Lokasi dan Tapak
- Studi banding lembaga sejenis

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain. Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dan referensi yang berkaitan dengan perancangan bangunan Rumah Sakit Geriatri di Semarang.

- Studi Literatur

Literatur yang digunakan dalam proses ini berasal dari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan desain Rumah Sakit Geriatri di Semarang. Terdapat juga materi-materi yang di-download dari internet.

- Referensi

Referensi didapat dari pengumpulan data, peta, dan peraturan dari instansi terkait serta *browsing* materi-materi dari internet untuk mendukung proses perencanaan Rumah Sakit Geriatri di Semarang seperti data jumlah penduduk, peta, data fasilitas kesehatan dan juga peraturan setempat mengenai bangunan.

I.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang perlunya *Rumah Sakit Geriatri di Semarang*, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum Rumah Sakit, Rumah Sakit menurut Menteri Kesehatan RI dan tinjauan khusus Rumah Sakit Geriatri di Semarang, studi banding Rumah Sakit Geriatri di RS KARIADI Semarang, serta referensi tentang standar Rumah Sakit Geriatri di Indonesia.

BAB III DATA KOTA SEMARANG

Menguraikan tentang kondisi umum Kota Semarang

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari pembahasan serta batasan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Geriatri di Semarang.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR



Menguraikan tentang pendekatan yang meliputi Pendekatan Aspek Fungsional, Pendekatan Lokasi dan Tapak, Pendekatan Arsitektural, Pendekatan Teknis dan Pendekatan Kinerja,

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM RUANG

Menguraikan tentang Konsep Dasar Perencanaan yaitu Program Ruang dan Tapak serta Konsep Dasar Perancangan yaitu Aspek Arsitektural, Teknis dan Kinerja.



I.7 Alur Pikir Pembahasan



